

## Analysis of Merchandise Inventory Accounting Information System at PT Konimex Bengkulu City

### Analisa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Konimex Kota Bengkulu

Likhatus Sakdah<sup>1)</sup>; Yun Fitriano<sup>2)</sup> Abdul Rahman<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [likhatussakdah27@gmail.com](mailto:likhatussakdah27@gmail.com)

#### How to Cite :

Sakdah, L., Fitriano, Y., Rahman, A. (2022). Analysis of Merchandise Inventory Accounting Information System at PT Konimex Bengkulu City. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(4).

DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i4>

#### ARTICLE HISTORY

Received [16 September 2022]

Revised [3 Oktober 2022]

Accepted [15 Oktober 2022]

#### KEYWORDS

Analysis, Accounting Information Systems, PT Konimex Bengkulu City

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Perusahaan PT Konimex Kota Bengkulu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian makanan, vitamin, obat-obatan dan alat kesehatan khususnya pada wilayah Kota Bengkulu. Dalam menghadapi persaingan kompetitif perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan, melalui peningkatan pemasaran persediaan barang dagang untu memperkuat dan meningkatkan daya saing perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Konimex Kota Bengkulu berdasarkan stock barang terbaru di gudang barang dagang, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu disajikan dalam bentuk deskriptif yang bukan berupa angka dan sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan, metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Didalam akuntansi terdapat beberapa metode yaitu FIFO, LIFO dan Rata-Rata dari hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Konimex Kota Bengkulu menggunakan metode FIFO dimana metode ini digunakan perusahaan yang berbasis manufaktur. PT Konimex Kota Bengkulu menggunakan analisa metode FIFO karena perusahaan ini menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa seperti vitamin, makanan, dan obat-obatan, barang pertama masuk ke gudang maka barang itulah yang dikeluarkan pertama.

#### ABSTRACT

The company PT Konimex Bengkulu City is one of the companies engaged in the distribution of food, vitamins, medicines and medical devices, especially in the Bengkulu City area. In the face of competitive competition, the company must improve the company's performance, through increasing the marketing of merchandise inventory to strengthen and improve the company's competitiveness. The purpose of this study was to determine the accounting information system for merchandise inventory at PT Konimex Bengkulu City based on the latest stock of goods in the merchandise warehouse. This type of research uses a qualitative approach, which is presented in a descriptive form that is not in the form of numbers and supports quantitative data as information, data collection methods are observation, interviews and documentation. In accounting there are several methods, namely FIFO, LIFO and Average. The results of this study found that the accounting information system for merchandise inventory at PT Konimex Bengkulu City uses the FIFO

*method where this method is used by manufacturing-based companies. PT Konimex Kota Bengkulu uses the FIFO method analysis because this company sells products that have an expiration date such as vitamins, food, and medicines.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia di bidang usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi akan membawa dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi di negara Indonesia. Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh perusahaan karena sistem informasi tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi seperti pemilik perusahaan, investor, dan pengguna lainnya. Menurut Nuryanti dkk (2016), Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Persediaan merupakan salah satu elemen terpenting dalam neraca, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian yang ekstra dari segi pencatatan, perhitungan persediaan, penyimpanan persediaan serta berbagai perlakuan untuk mengelola persediaan yang ada agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kelalaian dan kecurangan. Menyadari hal tersebut, sebuah sistem akuntansi persediaan yang dirancang haruslah efektif dan efisien serta diharapkan berjalan sesuai dengan tujuan yang ada. Melihat teori yang ada bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan banyak manfaat, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh. Tentang bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT Konimex sebagai distributor obat-obatan, makanan dan alat kesehatan di Kota Bengkulu dalam mengontrol siklus persediaan obat-obatan, makanan, dan alat kesehatan yang ada serta akan mencoba membantu perusahaan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi dalam melihat kelebihan dan kekurangan yang ada, meliputi struktur organisasi, prosedur pendapatan, unit organisasi terkait, sistem otoritas, dokumen dan catatan akuntansi, serta bagan alir dokumen (*Flowchart*) agar tertata dengan baik.

## LANDASAN TEORI

Menurut Patel (2015), Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sub sistem entitas dan mengkomunikasikannya ke sub sistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir, dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

### Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

(Mardi 2011 : 1) Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi ialah membantu dalam hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat dibutuhkan untuk banyak pihak melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Menurut Midjan (2001:11), Menjelaskan beberapa tujuan keuangan utama seiring dengan disusunnya sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan, adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi yaitu informasi yang tepat guna (relevan), lengkap, dan terpercaya (akurat). Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi harus cepat dan tepat, dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap.

2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian intern, yaitu sistem yang di perlukan untuk mengamankan aset kekayaan perusahaan. Hal ini berarti bahwa sistem akuntansi yang disusun harus mengandung kegiatan intern perusahaan.
3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha. Ini berarti biaya-biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin serta jauh lebih murah dari manfaat yang diperoleh dari penyusunan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, apakah telah sesuai atau tidak dengan sistem akuntansi yang baik.

### Siklus Proses Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2013:28). siklus pemrosesan transaksi pada sistem adalah suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya dengan memulai proses pembelian, produksi, hingga penjualan barang dan jasa. Siklus transaksi pada perusahaan dapat dibagi ke dalam subsistem, yaitu :

1. *Revenue Cycle* ,yang terdiri dari proses transaksi penjualan dan pendistribusian barang terhadap entitas lain, pengiriman barang, penerimaan kas dalam bentuk tunai atau piutang yang tidak ditagih, potongan tunai penjualan, return penjualan.
2. *Expenditure Cycle*, yang terdiri dari peristiwa permintaan pembelian, pemesanan pembelian, penerimaan barang, pengeluaran kas dalam bentuk tunai atau kredit, potongan pembelian, dan sebagainya.
3. *Human Resource/Payroll Cycle*, yang berhubungan dengan perekrutan, pembayaran atas tenaga kerja, pelatihan karyawan, promosi dan pemberhentian.
4. *Production Cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan pengubahan bahan mentah menjadi produk/jasa yang siap untuk dipasarkan.
5. *Financing Cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan penerimaan modal dari investor dan kreditor dengan membayar mereka kembali.

### Komponen dan Subsistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney dan Steinbart,2018:11), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnis lainnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur berguna untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

Subsistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. pada situasi

sekarang sebuah perusahaan dapat berhadapan dengan ribuan transaksi agar dapat menangani volume transaksi sebesar itu secara efisien maka dikelompokkan dalam siklus transaksi yaitu :

- 1) Siklus pendapatan yaitu kegiatan bisnis dimana perusahaan menjual barang jadinya kepada pelanggan dengan melibatkan pemrosesan penjualan cash, penjualan kredit, dan penerimaan kas yang mengikuti penjualan kredit.
- 2) Siklus pengeluaran, yaitu kegiatan bisnis yang dimulai dengan akuisisi bahan baku, property, dan tenaga kerja dalam pertukaran kas. Kebanyakan transaksi pengeluaran didasarkan pada relasi kredit diantara mitra dagang.
- 3) Siklus konversi dibentuk oleh dua sistem utama, yaitu sistem produksi perencanaan, penjadwalan, dan kontrol atas produk fisik melalui proses manufaktur dan sistem akuntansi biaya memonitor arus informasi biaya yang berkaitan dengan produksi.

### **Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi ini secara umum digunakan untuk mengelola data transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi memberikan dua informasi yaitu akuntansi historis dan peramalan yang meliputi akuntansi keuangan, kontrol manajemen dan analisis keuangan (Daoud dkk,2013:35)

### **Sistem Flowchart**

Penggunaan *flowchart* atau bagan alur adalah bagan (diagram) alir yang merupakan sekumpulan simbol-simbol atau skema yang menunjukkan kegiatan-kegiatan program dari awal sampai akhir.

### **Konsep Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

#### **Persediaan**

Persediaan merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang sangat aktif dalam perusahaan dagang maupun perusahaan industri (perusahaan manufaktur). Dalam perusahaan dagang persediaan dimiliki dalam kegiatan pembelian barang tanpa mengadakan perubahan bentuk, sedangkan untuk bagi perusahaan industri persediaan merupakan salah satu unsur penting diproses lebih lanjut sehingga menjadi barang siap jual, Pembelian dan penjualan mempunyai akibat langsung terhadap harga penjualan

#### **Jenis-Jenis Persediaan**

Untuk perusahaan industri maka jenis persediaan yang dimiliki adalah persediaan bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), persediaan barang jadi (*finished good*), serta bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi, dan perusahaan dagang maka persediaannya hanya satu yaitu barang dagang.

#### **Pengendalian Internal**

sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari berbagai kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dokumen, dan manusia. Serta meliputi kebijakan dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tercapai.

### **Tujuan Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2010:163) Tujuan sistem pengendalian internal adalah menjaga kekayaan organisasi. Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, atau disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan cacatan tidak dijaga.

### **Unsur-Unsur Pengendalian Internal**

Empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain (Mulyadi,2008:166), yaitu :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

### **Prosedur Pengendalian Internal**

Secara luas pengendalian internal atas persediaan harusnya dimulai pada saat barang diterima. Laporan penerimaan barang yang bernomor urut tercetak, seharusnya disiapkan oleh bagian penerimaan untuk menetapkan tanggung jawab awal atas persediaan. Untuk memastikan bahwa barang yang diterima sudah sesuai dengan apa yang dipesan, setiap laporan penerimaan barang harus dicocokkan dengan formulir pesanan pembelian yang asli.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk deskriptif yang bukan berupa angka dan sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan. Sumber data yang dipergunakan dalam penulisan ini berasal dari, data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pimpinan serta karyawan dari PT Konimex di Kota Bengkulu. Dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen serta informasi tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut : Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengambilan data dan informasi yang relevan, yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung semua proses kegiatan yang terjadi dalam usaha ini. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan dan memadai. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis melalui buku-buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada

seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan prosedur sistem akuntansi persediaan serta dokumen pendukung lainnya yang dijadikan pelengkap dan referensi penelitian.

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah yang ditempuh dalam upaya mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Konimex di Kota Bengkulu adalah sebagai berikut mengidentifikasi informasi-informasi yang diperlukan manajemen dari usaha dagang yang ditawarkan kepada pelanggan lebih khusus pada persediaan barang dagang dimana persediaan ini disebut *Merchandise Inventory*, yaitu persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan barang dagang. Adapun karakteristik utama dari persediaan ini adalah dimiliki oleh perusahaan yang siap untuk dijual kepada konsumen. Berdasarkan hasil penelitian dapat dirancang sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar, sistem informasi akuntansi persediaan yang mudah digunakan agar bisa mengurangi penumpukan persediaan barang dan pengolahan data menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aktifitas Perusahaan

PT Konimex merupakan distributor yang bergerak dibidang pendistribusian obat, food, candy dan alat kesehatan. Pendistribusiannya meliputi toko obat, apotek, minimarket, supermarket, dan kelontong dibawah pengawasan BPOM Kota Bengkulu. Aktifitas perusahaan adalah sebagai berikut :

#### 1. Penjualan

Pada kegiatan penjualan barang dagang dilakukan berdasarkan pesanan dalam nota tanda terima penjualan yang diisi konsumen sesuai dengan barang dagang yang dipesan. Pada umumnya penjualan dilakukan secara tunai jika toko atau apotek baru terdaftar sebagai konsumen baru maka wajib penjualan secara tunai dan jika toko atau apotek sudah terdaftar dan sudah lama berlangganan maka penjualan diberikan secara kredit dengan tempo yang telah ditentukan dan telah izin khusus dari bagian supervisor dan pusat PT Konimex, pemesanan barang yang dipesan melalui sales akan dikirim dihari berikutnya oleh supir. Apabila telah jatuh tempo maka akan dilakukan penagihan kepada pelanggan yang bersangkutan. Dan khusus bagi pelanggan yang ada diluar kota maka diberi kemudahan untuk membayar via transfer ATM.

#### 2. Pembukuan

Bagian pembukuan pada PT Konimex Kota Bengkulu hanya mencatat berdasarkan faktur yang masuk dari sales, baik jumlah maupun uang yang akan diterima pada dokumen harian atau bulanan PT Konimex Kota Bengkulu. Tetapi bagian admin *back office* tidak mengetahui pasti tentang persediaan barang dagang yang dijual tersedia atau tidak mengakibatkan jumlah persediaan tidak relevan dan akurat pada setiap file/model barang dagang yang dijual oleh PT Konimex Kota Bengkulu.

### Prosedur Pengelolaan Barang Masuk PT Konimex Kota Bengkulu

Pada Pengelolaan Barang Masuk PT Marga Nusantara Jaya Cabang Bengkulu pengelolaan produk farmasi, food dan candy meliputi pemesanan barang dari kantor pusat atau kantor cabang lain, penyimpanan di gudang barang, dan mengirim barang ke toko obat, apotik, supermarket, minimarket, toko klontong, dan warung.

### **Prosedur Pengelolaan Barang Keluar Pada PT Konimex Kota Bengkulu**

Pada pengelolaan barang keluar PT Marga Nusantara Jaya Cabang Bengkulu dimulai dari tenaga penjual membuat nota pesanan (SP) berdasarkan pesanan pelanggan yang sudah ditanda tangani oleh apoteker pengelola apotek atau asisten apoteker (untuk toko obat) surat pesanan dari pelanggan untuk dimintai otorisasi apoteker penanggung jawab dan diserahkan ke penata admin cabang.

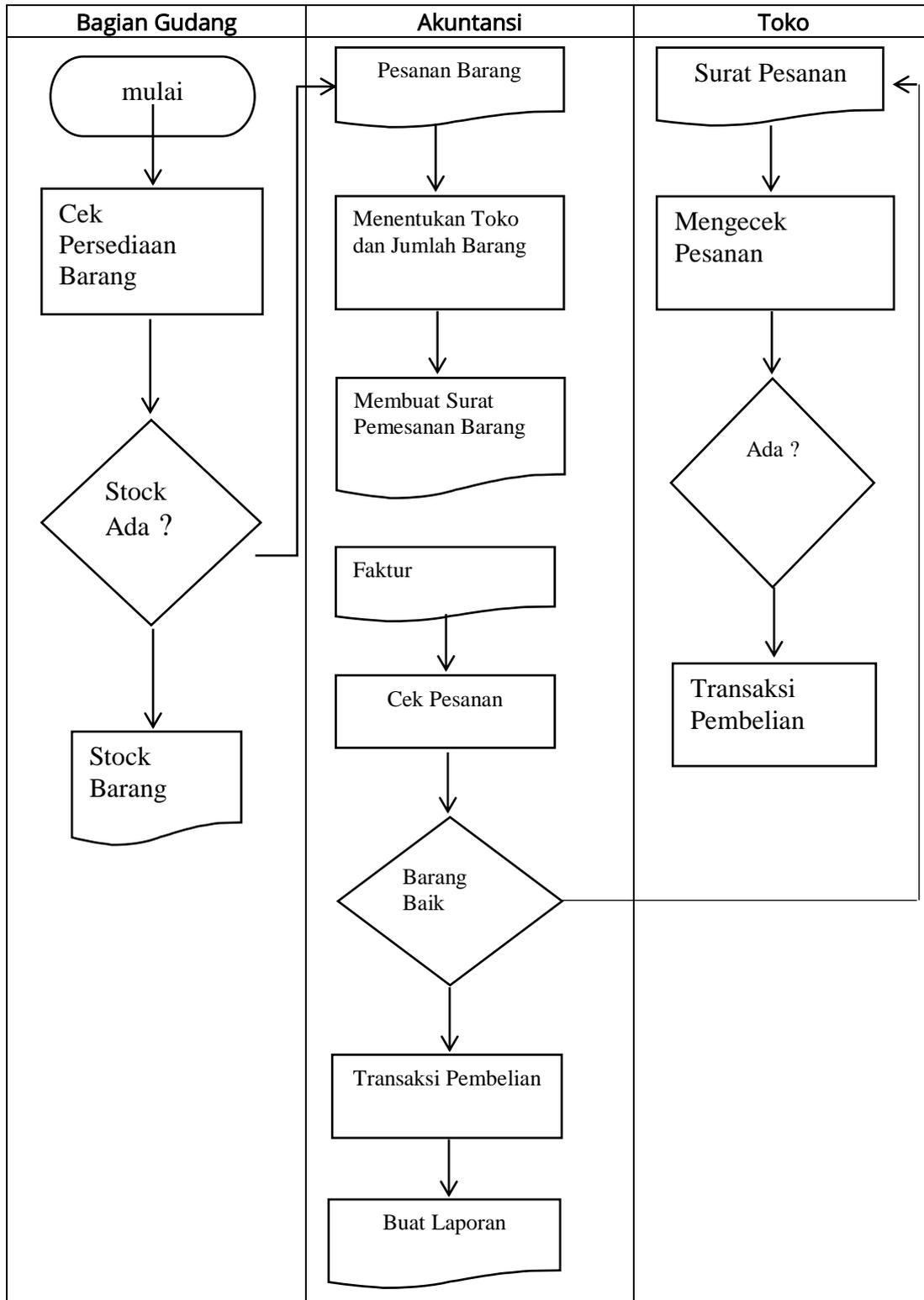
### **Pembahasan**

#### **Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Konimex Kota Bengkulu**

Unit-unit organisasi dalam sistem akuntansi persediaan barang pada PT Konimex Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Bagian Gudang, bagian ini mencatat secara tertib mengenai penerimaan barang yang dibeli atau berasal dari pembelian dan pengeluaran barang dari gudang serta meneliti secara fisik barang-barang yang masuk dan keluar dari gudang.
2. Bagian Administrasi, bagian ini bertugas memproses pembayaran atas pembelian persediaan barang, setelah proses pembayaran selesai, dokumen pembelian barang dicatat dalam kartu stock atau kartu persediaan barang oleh petugas gudang sebagai persediaan barang.
3. Bagian Sistem pencatatan pada PT Konimex Kota Bengkulu dari pencatatan yang dilakukan secara manual beralih menjadi sistem komputerisasi dengan program yang bernama *Oracle* yang meliputi :
  - 1) Menu MNJ
  - 2) Daftar Piutang meliputi : Piutang belum jatuh tempo dan Piutang lewat jatuh tempo
  - 3) Stock Barang meliputi : Stock barang baik dan Stock barang rusak
  - 4) Faktur Penjualan meliputi : Faktur SBB dan Faktur non SBB
  - 5) Laporan Penjualan
  - 6) Target Cabang
  - 7) Target Wiraniaga, Target Triwulan
  - 8) Barang dalam Perjalanan
  - 9) Insentif Wiraniaga, dan Program Promosi
4. Bagian Akuntansi, bagian akuntansi juga dilakukan oleh bagian administrasi. Bagian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pemasukan dan pengeluaran. Bagian pemasukan bertugas mencatat persediaan yang masuk kedalam sistem komputer, sedangkan bagian pengeluaran bertugas mencatat kewajiban yang terkait akibat pembelian barang dagang serta bertugas

mengeluarkan uang dalam proses pembayaran, maka pencatatan alur barang dagang dan pembelian ialah sebagai berikut :



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. PT Konimex adalah perusahaan manufaktur yang memiliki banyak persediaan, dimana persediaannya tidak hanya di toko yang terpajang tetapi juga memiliki gudang dimana gudang ini menyimpan stock persediaan barang. Sistem akuntansi persediaan pada PT Konimex Kota Bengkulu sudah efektif. Dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi. Sedangkan dalam pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual, dengan sistem komputerisasi sehingga sales di lapangan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran barang secara lengkap dan akurat. penggunaan sistem ini cukup efektif dengan melihat banyaknya jenis persediaan barang yang akan dijual ke toko-toko. Sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan sistem informasi tentang persediaan baik dari jumlah barang, harga perolehan barang, dan total nilai persediaan yang dimiliki.
2. Metode untuk penilaian persediaan yang diterapkan oleh PT Konimex Kota Bengkulu pun telah sesuai, dengan memilih metode FIFO dimana barang yang masuk terlebih dahulu akan dikeluarkan atau dijual lebih dulu sehingga barang dagang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah dilengkapi dengan dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan.

### Saran

1. Kepada PT Konimex Kota Bengkulu sistem informasi persediaan barang dagang yang selama ini telah dijalankan agar terus dipertahankan, dengan pencatatan yang sudah cukup baik sebaiknya perlu dilakukan pengawasan agar perusahaan dapat terhindar dari kerugian, dan tindak kecurangan.
2. Saran lainnya untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi dengan metode studi kasus atau dengan penelitian kuantitatif yaitu melakukan perencanaan persediaan obat-obatan, makanan, vitamin dan alat kesehatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2012. *"Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik"*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta : Salemba empat

Anwar dan Karamoy. 2014. *Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No.14 Pada PT. Tirta Investama DC Manado*. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174 Vol.2 No.2. Jurusan Akuntansi

Azhar, L, Midjan. & Susanto. 2001. *Sistem Informasi I dan II*. Edisi ke Sebelas. Lembaga Informasi. Bandung.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.

- Baramuli, F. & Pangemanan, S. S., 2015. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli*. Jurnal EMBA, Volume III, pp. 52-62.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta : ANDI.
- Chaudhari, Sunilkumar N., Patel, Amarishkumar. J. 2015. *JIT Implements In Manufacturing Industry – A Review*. ISSN 2091-2730 Volume 3, Issue 4. Gujarat technological University, Gujarat
- Ester, 2013. *“Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan dan Pengendalian”*.
- Fees, Reeve. Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21. Jakarta : Salemba
- Gunawan, 2010. *“Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan PT. Poli (antrindo nusa)”*.
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2015), *Operations Management (Manajemen Operasi)*, ed.11, Penerjemah: Dwi anoegrah wati S dan Indra Almahdy, Salemba empat, Jakarta.
- Hindarto, Peter Daud. 2013. Hubungan Relationship Marketing Dengan Loyalitas Pelanggan Ritel. *Jurnal JIBEKA* Volume 7, No 3 Agustus 2013 : 41-46.
- Ila Midjan dan Azhar Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Bandung:Lingga Jaya.
- Juni 2017, dari [www.jurnal.untagsmg.ac.id](http://www.jurnal.untagsmg.ac.id) Ritonga, Deviliani Saputri, dkk. 2017,
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Anggota IKAPI : Ghalia. Indonesia.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nuryanti, Dwi dan Rr. Suprantiningrum 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD Praktis di Magetan)*, Jurnal Ilmiah, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Diakses 04.
- Puspitawati, Lilis, Anggraini, Sri Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Richard L. Daft. 2008. *Pengantar Akuntansi*
- Romney, Marshall B. dan Paul J.Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Romney, Marshall B, Paul John Steinbart, 2006, *Accounting Information System : Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Buku 1 dan Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono,2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal 1296-1305.
- Syakur, AS. 2015. *Intermediate accounting dalam perspektif lebih luas*. Jakarta : AV Publisher.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems Controls and Processes*. Third Edition. Wiley : New Jersey.
- Warren S. Carl, James M. Reeve dan Philip E. Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi. Edisi 21*. Salemba Empat, Jakarta.
- Weygandt, Kimmel, Kieso (2013). *Financial Accounting, IFRS Edition*. 2nd Edition. JWS. New Jersey. Chapter 6.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* , 33. Yogyakarta : Pustaka Baru Press